

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI  
MEDIA TUTUP BOTOL HURUF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI  
TK ISLAMTERPADU ROBBANI INDRALAYA**

Serli Oktarini<sup>1</sup>, Yuni Dwi Suryani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PG PAUD FKIP Universitas Sriwijaya

<sup>1</sup>[oktariniserli@gmail.com](mailto:oktariniserli@gmail.com) <sup>2</sup>[yunidwisuryani@fkip.unsri.ac.id](mailto:yunidwisuryani@fkip.unsri.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to improve the concentration ability of children aged 5–6 years through actively and engagingly designed learning activities at TK Islam Terpadu Robbani Indralaya. Based on the initial observations, the children's letter-recognition skills were still relatively low at 50%, as indicated by their lack of focus during learning activities, resulting in their inability to meet the Early Childhood Development Achievement Standards (STTPA). This research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles consisting of planning, action implementation, observation, and reflection. The research subjects were 10 children aged 5–6 years. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while data analysis was carried out descriptively. The results of the study show an improvement in children's concentration ability in each cycle. The average level of mastery of concentration skills during the pre-action stage was 43.44%, increasing to 63.50% in Cycle I, and showing a more significant increase in Cycle II with an average of 80.66%. This improvement indicates that the implemented actions successfully helped the children enhance their focus and attention throughout the learning process.*

**Keywords:** *Early Childhood Education, Concentration Ability, Classroom Action Research*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang secara aktif dan menyenangkan di TK Islam Terpadu Robbani Indralaya. Berdasarkan hasil observasi awal, kemampuan mengenal huruf anak masih tergolong rendah yang berjumlah 50%, terlihat dari kurangnya fokus anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga belum mencapai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan*

*dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri atas 10 anak usia 5–6 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan konsentrasi anak pada setiap siklus. Rata-rata tingkat ketuntasan kemampuan konsentrasi anak pada tahap pra-tindakan sebesar 43,44%, meningkat menjadi 63,50% pada siklus I, dan mengalami peningkatan yang lebih signifikan pada siklus II dengan rata-rata sebesar 80,66%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan mampu membantu anak meningkatkan fokus dan perhatian selama proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak usia dini.*

**Kata Kunci:** *Pendidikan Anak Usia Dini, Kemampuan Konsentrasi, Penelitian Tindakan Kelas*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi secara terarah dan berkelanjutan. Pada tahap usia dini, pendidikan menjadi fondasi utama bagi tumbuh kembang anak karena pada masa ini anak berada pada fase emas (golden age), yaitu periode perkembangan yang berlangsung sangat pesat dan menentukan tahap perkembangan selanjutnya. Pemberian stimulasi yang tepat pada masa ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan dasar

anak, baik dari aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, maupun motorik. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagaimana diatur dalam (Permendikbud No. 137 Tahun 2014) tentang Sistem Pendidikan Nasional ditujukan bagi anak usia 0–6 tahun sebagai upaya pembinaan melalui pemberian rangsangan pendidikan agar anak siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk distimulasi sejak dini adalah perkembangan bahasa, khususnya kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan dasar

penting dalam kesiapan membaca dan menulis anak. Pengenalan huruf pada anak usia dini tidak hanya sebatas kemampuan menyebutkan nama huruf, tetapi juga mencakup kemampuan mengenali bentuk huruf besar dan huruf kecil, membedakan huruf vokal dan konsonan, menghubungkan huruf dengan bunyinya, serta mengenali huruf yang memiliki bentuk mirip atau huruf cermin seperti b–d dan p–q.

Menurut Rosiana, (2021), kemampuan mengenal huruf menjadi pondasi awal bagi perkembangan literasi anak dan sangat menentukan keberhasilan anak pada tahap membaca permulaan.

Anak usia 5–6 tahun secara perkembangan diharapkan telah mampu mengenali berbagai jenis huruf secara lebih optimal. Hal ini sejalan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

(Permendikbud No. 137 Tahun 2014) yang menyatakan bahwa anak usia 5–6 tahun diharapkan telah mampu mengenali lambang huruf, membedakan bentuk huruf, serta menghubungkan huruf dengan bunyi dan kata sederhana. Namun, kondisi

ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Islam Terpadu Robbani Indralaya, ditemukan bahwa masih terdapat sekitar 50% anak usia 5–6 tahun yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf. Anak masih sering keliru membedakan huruf besar dan huruf kecil, huruf vokal dan konsonan, serta mengalami kesulitan dalam mengenali huruf cermin terdapat 50% anak. Selain itu, sebagian anak masih ragu dalam menyebutkan bunyi huruf dan menghubungkan huruf dengan kata sederhana. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan yang diharapkan sesuai standar perkembangan dengan kemampuan aktual anak di kelas. Salah satu faktor penyebabnya adalah kegiatan pembelajaran yang masih kurang melibatkan anak secara aktif dan belum memanfaatkan media pembelajaran konkret yang menarik bagi anak.

Pembelajaran pada anak usia dini menuntut penggunaan media yang konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu anak memahami konsep secara lebih mudah dan bermakna.

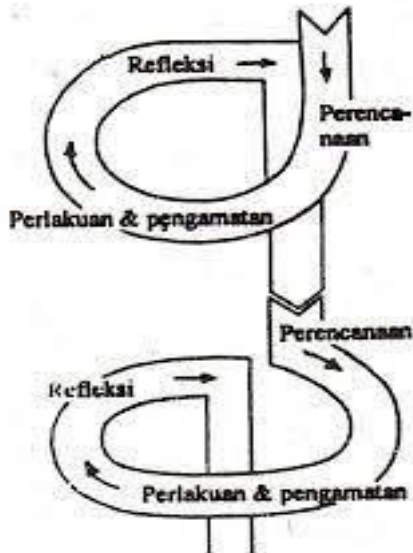
Salah satu media pembelajaran sederhana yang dapat dimanfaatkan adalah media tutup botol huruf. Media tutup botol huruf merupakan media konkret yang mudah diperoleh, berwarna, dan dapat digunakan dalam berbagai aktivitas bermain sambil belajar. Melalui media ini, anak dapat berinteraksi langsung dengan huruf sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media tutup botol efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini. Menurut Mudarlis & Wirman, (2025) menunjukkan bahwa media tutup botol berwarna mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak karena bersifat konkret dan menarik. Menurut Laelasari et al., (2024) juga menemukan bahwa media tutup botol huruf efektif membantu anak mengenali huruf serta meningkatkan keaktifan anak dalam pembelajaran. Selain itu, (Niati et al., 2023) menyatakan bahwa media tutup botol berlabel huruf dapat memperkuat daya ingat visual anak dan meningkatkan koordinasi mata dan tangan dalam kegiatan mengenal huruf.

Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan media tutup botol huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun di TK Islam Terpadu Robbani Indralaya, khususnya yang mencakup kemampuan mengenal huruf besar dan kecil, huruf vokal dan konsonan, menghubungkan huruf dengan bunyi, serta mengenali huruf cermin. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang berfokus pada upaya perbaikan pembelajaran melalui penerapan media tutup botol huruf. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun melalui media tutup botol huruf di TK Islam Terpadu Robbani Indralaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis sebagai kontribusi dalam pengembangan kajian pembelajaran bahasa anak usia dini, serta manfaat praktis bagi guru sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

## B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri atas empat tahap utama, yaitu



perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Machali, 2022).

### Gambar. 1. Alur Penelitian Tindakan

#### Kelas Model Kemmis & McTaggart

Penelitian di laksanakan di TK AzZahra dalam dua siklus pada bulan November 2025, setiap siklus terdiri dari lima pertemuan yang memuat alur kegiatan untuk meningkatkan hasil pada siklus sebelumnya. Subjek penelitian adalah anak kelompok B2 TK Islam Terpadu Robbani Indralaya, Provinsi Sumatra Selatan yang berjumlah 10 anak, dengan rincian 5 laki-laki dan 5 perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasidan, wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan

pendekatan mixed methods, yaitu menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis data digunakan untuk menentukan seberapa besar peningkatan pemahaman konsep peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan media tutup botol huruf. Analisis didapatkan dari data

observasi yang telah dilakukan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan presentase yang disesuaikan dengan kriteria. Data akan diolah secara kualitatif dan diubah kedalam bentuk penskoran kuantitatif yakni menggunakan rumus yang dikutip dalam (Welda et al., 2020) yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Angka Presentase

F= Skor mentah yang diperoleh siswa

N= Skor maksimum

Nilai yang sudah diperoleh kemudian di kategorikan sesuai dengan tabel berikut:

Tingkat Ketuntasan	Kategori Keberhasilan
0-25	Belum Berkembang(BB)
26-50	Mulai Berkembang(MB)
51-75	

<b>76-100</b>	<b>Berkembang Sesuai Harapan(BSH) Berkembang Sangat Baik(BSB)</b>
---------------	---

(Arpa & Maghfiroh, 2021)

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya pemahaman anak usia 5–6 tahun terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui kegiatan media tutup botol huruf. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad, bentuk dan bunyi huruf. Penelitian dinyatakan berhasil apabila sekurangkurangnya 75% anak memperoleh skor  $\geq 75$  (Dewi et al., 2023).

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media tutup botol huruf pada anak usia 5–6 tahun di TK Islam Terpadu Robbani Indralaya memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf anak. Berdasarkan observasi awal, kegiatan pembelajaran masih berlangsung secara satu arah melalui penjelasan lisan dari guru, sehingga anak kurang memperoleh pengalaman konkret yang dibutuhkan untuk memahami bentuk dan bunyi huruf secara nyata. Berikut hasil observasi pada pra-

siklus dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2. Hasil Penilaian Pemahaman Konsep Pengukuran Panjang Pra Siklus**

<b>Nama Anak</b>	<b>Tingkat Ketuntasan</b>	<b>Kategori Keberhasilan</b>
Abi	53,125	BSH
Ali	43,75	MB
Jej	53,125	BSH
Kai	50	MB
KHA	25	BB
Raf	37,5	MB
Sho	43,75	MB
Zai	34,375	MB
Sha	43,75	MB
Zub	50	MB
Rerata Hasil Ketuntasan		43,44%

Dari tabel dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf anak pada pra siklus belum mencapai kriteria keberhasilan minimal 75%. Secara keseluruhan rata-rata presentase pemahaman mengenal huruf pada anak sebesar 43,44% berada dalam belum berkembang (BB). Berdasarkan hasil yang di peroleh pada pra siklus, menjadi dasar bagi peneliti ingin melakukan tindakan untuk meningkatkan pemahaman mengenal huruf pada anak melalui kegiatan media tutup botol huruf.

Sejalan dengan hal tersebut menurut Syafrudin et al., (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, baik dari segi bentuk maupun bunyi huruf.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media tutup botol huruf pada siklus I dilaksanakan selama lima pertemuan. Hasil pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak dibandingkan dengan kondisi awal sebelum diberi tindakan. Data lengkap hasil observasi pada siklus I disajikan dalam Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Penilaian peningkatan mengenal huruf pada Siklus I**

<b>Nama Anak</b>	<b>Tingkat Ketuntasan</b>	<b>Kategori Keberhasilan</b>
Abi	54,375	BSH
Ali	63,125	BSH
Jei	45	MB
Kai	55	BSH
KHA	33,75	MB
Raf	40,625	MB
Sho	46,875	MB
Zai	40,625	MB
Sha	53,125	BSH
Zub	45,625	MB
Rerata Hasil Ketuntasan		63,55%

Secara keseluruhan, rata-rata persentase kemampuan mengenal huruf pada Siklus I mencapai 63,55 kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), yang menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi pratindakan. Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi dan analisis data pada Siklus I, ditemukan beberapa kendala, yaitu masih terdapat anak yang kurang fokus saat kegiatan menggunakan media tutup botol dilakukan, anak masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf besar dan huruf kecil, serta masih tertukar dalam mengenali huruf vokal dan konsonan. Selain itu, beberapa anak tampak kebingungan saat membedakan huruf yang memiliki bentuk mirip atau huruf cermin seperti b–d dan p–q. Berdasarkan refleksi tersebut, beberapa perbaikan direncanakan untuk Siklus II, antara lain memberikan penjelasan yang lebih jelas dan bertahap mengenai bentuk huruf, menyediakan contoh konkret melalui latihan berulang, memberikan bimbingan lebih intensif kepada anak yang masih mengalami kesulitan, serta mengarahkan perhatian anak agar tetap fokus pada tujuan utama yaitu

mengenal bentuk dan bunyi huruf melalui media tutup botol.

Analisis hasil pembelajaran pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada peningkatan mengenal huruf di bandingkan dengan siklus I. Data lengkap hasil observasi siklus II disajikan dalam tabel 4

**Tabel 4. Hasil Penilaian Pemahaman**

**Konsep Pengukuran Panjang Pra Siklus**

Nama Anak	Tingkat Ketuntasan	Kategori Keberhasilan
Abi	77,5	BSB
Ali	81,25	BSB
Jej	61,875	BSH
Kai	72,5	BSH
KHA	48,125	MB
Raf	45,625	MB
Sho	62,5	BSH
Zai	50	MB
Sha	72,5	BSH
Zub	63,125	BSH
Rerata Hasil Ketuntasan		80,66%

Berdasarkan tabel 4, terlihat bahwa peningkatan mengenal huruf pada anak mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada Siklus II setelah perbaikan dalam penerapan kegiatan media tutup

botol huruf. Terlihat bahwa terdapat peningkatan pemahaman mengenal huruf pada anak di tinjau dari 4 indikator untuk mengukur dan di ujikan pada siklus I dan II. Pemahaman anak pada pra siklus 43,44%, menjadi 63,55% pada siklus I, meningkat menjadi 80,66% pada siklus II dengan kategori BSB, yang berarti telah terjadi peningkatan yang baik pada siklus II dibandingkan Siklus I.

Hasil antar siklus menunjukkan efektivitas penggunaan media tutup botol huruf meningkatkan pemahaman mengenal huruf abjad pada anak usia 5-6 Tahun. Data Rekapitulasi antar siklus akan disajikan dalam tabel 5.

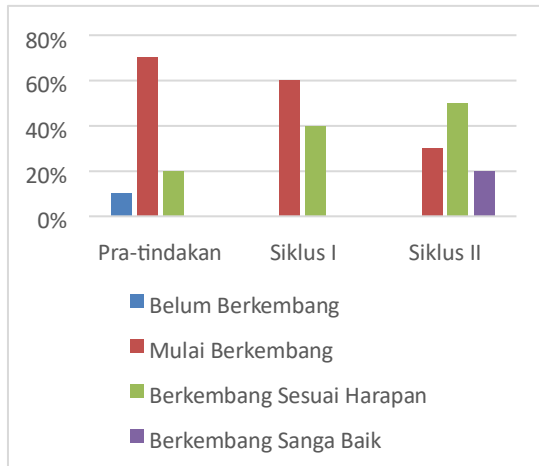
**Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Antar Siklu**

Kriteria Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
BB	10%	0%	0%
MB	70%	60%	20%
BSH	20%	40%	50%
BSB	0%	0%	30%

Peningkatan yang terjadi menunjukkan bahwa penerapan media tutup botol huruf memiliki peran positif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. Rekapitulasi



perkembangan kemampuan mengenal huruf pada pra-tindakan, siklus I, dan siklus II diperjelas melalui Gambar 2 berikut.



**Gambar 4.10 Grafik Histrogram data Kemampuan mengenal huruf pada Anak**

#### **Pra-Tindakan, Siklus I, Siklus II**

persentase rata-rata menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan pada kategori Berkembang Sangat Baik, yaitu dari kondisi pra-tindakan sebesar 10% meningkat menjadi 40% pada siklus I dan kembali meningkat hingga mencapai 90% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media tutup botol huruf tidak hanya meningkatkan rata-rata kemampuan mengenal huruf seluruh kelas, tetapi juga membantu anakanak yang sebelumnya memiliki kemampuan rendah untuk mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Kegiatan pembelajaran menggunakan media tutup botol huruf yang diterapkan secara tepat terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf, mulai dari huruf besar, huruf kecil, huruf vokal, huruf konsonan, hingga huruf cermin. Temuan ini sejalan dengan pendapat Niati et al. (2023) yang menjelaskan bahwa media tutup botol huruf memberikan pengalaman belajar konkret melalui aktivitas manipulatif yang dapat membantu anak memahami bentuk dan bunyi huruf secara lebih jelas serta meningkatkan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.



**Gambar 3. Kegiatan mengenal huruf**  
Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, dengan melibatkan peneliti dan guru kelas B TK Islam Terpadu Robbani Indralaya. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diperoleh

melalui lembar observasi yang digunakan untuk mengukur perkembangan kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun melalui penggunaan media tutup botol huruf.

Sebelum tindakan diberikan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal (pra-tindakan) untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam mengenal huruf. Pada tahap pra-tindakan, dari 10 anak kelompok B, masih terdapat 1 anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Selanjutnya, 7 anak berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan 2 anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada tahap ini, belum terdapat anak yang masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Sejalan dengan hal tersebut menurut Syafrudin et al., (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, baik dari segi bentuk maupun bunyi huruf.

Setelah diberikan tindakan pada siklus I, kemampuan mengenal huruf anak mulai mengalami peningkatan. Tidak terdapat lagi anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Sebanyak 6 anak berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), dan 4 anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai

Harapan (BSH). Namun, pada siklus I ini masih belum terdapat anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Meskipun demikian, hasil ini menunjukkan adanya perkembangan positif dibandingkan kondisi awal, meskipun belum sepenuhnya mencapai indikator keberhasilan penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Mudarlis & Wirman, (2025) menyatakan bahwa penggunaan media tutup botol mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak secara signifikan karena anak dapat belajar mengenali huruf melalui aktivitas konkret dan menyenangkan.

Peningkatan yang lebih signifikan terlihat pada siklus II. Jumlah anak pada kategori Mulai Berkembang (MB) menurun menjadi 3 anak, sementara 5 anak telah berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Selain itu, terdapat 2 anak yang telah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada siklus II ini tidak terdapat lagi anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak telah mampu mengenal huruf dengan baik, termasuk membedakan huruf besar dan kecil, huruf vokal dan konsonan, serta huruf cermin. Hal ini sejalan dengan pendapat

Laelasari et al., (2024) juga menemukan bahwa media tutup botol efektif dalam membantu anak mengenal, menirukan, dan mengucapkan huruf dengan lebih baik melalui pembelajaran yang interaktif. Selanjutnya, penelitian oleh (Niati et al., 2023) menjelaskan bahwa media tutup botol berlabel huruf dapat meningkatkan daya ingat visual anak serta memperkuat hubungan antara bentuk huruf dan bunyinya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tutup botol huruf juga melatih anak untuk melakukan kontrol diri dan ketelitian agar hasil yang diperoleh sesuai dengan huruf, bentuk, dan urutan yang telah ditentukan tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, tetapi juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna. Media ini mendorong anak untuk aktif, fokus, dan terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga sangat sesuai digunakan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa pada anak usia dini.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan media tutup botol huruf dalam penelitian tindakan kelas mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia

5–6 tahun di TK Islam Terpadu Robbani Indralaya pada tahun ajaran 2025/2026.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus ini membuktikan bahwa penggunaan media tutup botol huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun di TK Islam Terpadu Robbani Indralaya. Peningkatan terlihat mulai dari pratindakan, di mana sebagian besar anak masih berada pada kategori Mulai Berkembang, hingga Siklus II, di mana sebagian besar anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik. Media tutup botol huruf memberikan pengalaman belajar konkret, menarik, dan interaktif sehingga mampu membantu anak membedakan huruf besar–kecil, huruf vokal–konsonan, serta huruf cermin yang mirip bentuknya. Dengan demikian, media tutup botol huruf dapat dijadikan alternatif media pembelajaran untuk mendukung literasi awal anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, baik pada hasil observasi pra-tindakan, siklus I, maupun siklus II, kemampuan

mengenal huruf anak mengalami peningkatan yang signifikan. Penelitian tindakan kelas melalui penggunaan media tutup botol huruf terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun di kelompok B TK Islam Terpadu Robbani Indralaya pada tahun ajaran 2025/2026.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arpa, D., & Maghfiroh. (2021). Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di RA Ibnu Khaldun Pedekik Bengkalis. *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 38–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.56633/kaisa.v1i1.205>
- Dewi, R. S., Indrawati, D., & Agustin, I. (2023). PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP NILAI TEMPAT BILANGAN MELALUI MEDIA KANTONG BILANGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS I SDN SUKODONO 1 SIDOARJO. *General and Specific Research*, 3(2), 211–219.
- Laelasari, H., Supriyadi, & Yenita, R. (2024). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA TUTUP BOTOL PADA ANAK USIA DINI 4-5 TAHUN DI KOBER AL-HIDAYAH GARUT. *Cendikia Jurnal1 Pendidikan1 Dan1Pengajaran* ISSN:1, 2(10), 501–515.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Mudarris, Y., & Wirman, A. (2025). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol di PAUD Nusa Indah Kota Sawahlunto. *Jurnal Pendidikan Anak Usia DINI*, 3(1), 86–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/khirani.v3i1.1557>
- Niati, A., Sofyan, H., & Utami, W. S. (2023). Pengaruh Tutup Botol Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 9(2), 2581–0413. *Permendikbud No. 137 Tahun 2014*. (2014). <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>
- Rosiana, D. (2021). PENGARUH PERMAINAN POHON HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA USIA 5-6 TAHUN DI TK PEMBINA JEKAN RAYA TAHUN AJARAN 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati*, 17(1), 44–54.
- Syafrudin, U., Oktaria, R., & Sari, M. R. (2023). Studi Kasus Kesulitan Mengenal Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(01), 1–14. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>
- Welda, Putra, D. M. D. U. P., & Dirgayusari, A. M. (2020). Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale ( Sus ) s. *International Journal of Natural Science and Engineering*, 4(3), 152–161. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/ijnse.v4i2.28864>